

ABSTRAK

Penerapan pembelajaran model konvensional dengan metode ceramah yang menjadikan guru sebagai sumber ilmu pengetahuan tunggal tidak sesuai untuk mengaplikasikan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dapat diaplikasikan dengan metode pembelajaran berbasis saintifik. Salah satu metode pembelajaran berbasis saintifik adalah metode pembelajaran berbasis inkuiri. Pembelajaran berbasis inkuiri menuntut siswa aktif dalam mencari informasi dan melakukan investigasi guna membangun pengetahuan dan makna baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis inkuiri dengan LKS dan peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dengan tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis & McTaggart. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran berbasis inkuiri pada siklus 1 dan 2 terlaksana dengan baik dan pada siklus 3 sangat baik. Aktivitas guru pada seluruh siklus termasuk dalam kategori baik. Aktivitas siswa pada siklus 1 dan 2 termasuk dalam kategori baik sedangkan pada siklus 3 termasuk kategori sangat baik. Nilai rata-rata kelas untuk ranah kognitif pada siklus 1 termasuk cukup sedangkan pada siklus 2 dan 3 dalam kategori baik. Nilai rata-rata kelas untuk ranah psikomotorik pada semua siklus dalam kategori baik. Nilai rata-rata kelas untuk ranah afektif pada semua siklus dalam kategori baik. Pada siklus 2 peningkatan rata-rata hasil belajar ranah kognitif sebesar 10,82, psikomotorik sebesar 2,81, afektif sebesar 0,06. Sedangkan pada siklus 3 peningkatan rata-rata hasil belajar ranah kognitif sebesar 7,35, psikomotorik 3,55, afektif sebesar 0,35. Dari hasil belajar siswa pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis inkuiri dengan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

Kata kunci: Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Media LKS, Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Konstruksi Bangunan.

ABSTRACT

The application of conventional learning model with lecturing method that makes teachers the independent source of knowledge is not suitable for Kurikulum 2013 application. Kurikulum 2013 can be applied with scientific-based learning method. One of the scientific-based learning methods is enquiry-based learning method. It demands students to actively seek information and investigate for building new knowledge and meaning. This research's aim is to know enquiry-based learning model application with LKS and the increase in students' learning outcome on Building Construction Subject. This research uses class-action method with steps brought up by Kemmis & McTaggart. Research outcome shows enquiry-based learning model application on cycle 1 and 2 to be done well and very well-done in cycle 3. Teachers' activity in all cycles is of good category. Students' activity in cycle 1 and 2 comes under good category, cycle 3 falls into very good category. Average score for cognitive on cycle 1 is decent, cycle 2 and 3 are in good category. Average class score for psychomotor domain on all cycles is in good category. Average class score for affective domain on all cycles is in good category. On cycle 2, the average increase in cognitive learning outcome is 10.82, psychomotor on 2.81, affective 0.06. While on cycle 3 average increase in cognitive learning outcome is 7.35, psychomotor 3.55, and affective 0.35. From students' learning outcomes on this research, it can be concluded that enquiry-based learning model with LKS can improve students' learning outcome in Building Construction Subject.

Keywords: Enquiry-based Learning, LKS Media, Learning Outcome, Class-Action Method, Building Construction